

## Upaya Guru Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Efektif Dan Efisien Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rengat Barat

<sup>1</sup>Arief Bowo, <sup>2</sup>Muhammad Abdul Fatah Al-Ghazali Yaspian

<sup>1</sup>STAI Madinatun Najah Rengat, Indragiri Hulu/ Rengat, Riau, Indonesia

<sup>2</sup>STAI Madinatun Najah Rengat, Indragiri Hulu/ Rengat, Riau, Indonesia

*ABSTRACT: Teachers' efforts to realize effective and efficient learning has been implemented but the author still finds phenomena that occur during the learning process including: First; There are still students who are less enthusiastic when participating in learning. Second; There are still students who do not pay attention to their teachers explaining the lesson. Third; There are still students who are less brave in asking and answering questions. The purpose of this study is First; to describe the learning process of Islamic religious education for class X.2 at SMA Negeri Rengat Barat. Second; Identify the efforts made by teachers in realizing effective and efficient learning in the PAI subject for class X.2 at SMA Negeri 1 Rengat Barat. Third; Identify the obstacles found by teachers in realizing effective and efficient learning in the PAI subject for class X.2 at SMA Negeri 1 Rengat Barat. This study is a qualitative study that is descriptive in nature, meaning it tells a situation to draw a conclusion. The data analysis technique uses Miles and Huberman descriptive analysis which consists of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that: first; the PAI learning process at SMA Negeri 1 Rengat Barat class X.2 runs effectively and efficiently. Second; the efforts made by the PAI teacher of class X.2 in the learning process include preparing the right teaching materials, mastering the material, using the right learning methods and models, utilizing learning media, and building good communication with students. Third; the obstacles faced by the PAI teacher of class X.2 are the hot weather that makes students sleepy. Another obstacle is that there are students who ask for permission to go out but take a long time to return to the classroom.*

*Keywords: Teacher efforts, learning, effective, efficient*

**ABSTRAK:** Upaya-upaya guru dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien sudah dilaksanakan akan tetapi penulis masih menjumpai fenomena-fenomena yang terjadi disaat proses pembelajaran di antaranya: *Pertama;* Masih ada peserta didik yang kurang bersemangat ketika mengikuti pembelajaran. *Kedua;* Masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan gurunya menerangkan pelajaran. *Ketiga;* Masih ada peserta didik yang kurang berani dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan. Tujuan dari penelitian ini adalah *Pertama;* mendeskripsikan proses pembelajaran pendidikan agama Islam kelas X.2 di SMA Negeri 1 Rengat Barat. *Kedua;* Mengidentifikasi upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien pada mata pelajaran PAI kelas X.2 di SMA Negeri 1 Rengat Barat. *Ketiga;* Mengidentifikasi kendala yang ditemukan oleh guru dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien pada mata pelajaran PAI kelas X.2 di SMA Negeri 1 Rengat Barat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan. Teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif Miles and Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama;* proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Rengat Barat kelas X.2 berjalan dengan efektif dan efisien. *Kedua;* Upaya-upaya yang dilakukan guru PAI kelas X.2 dalam proses pembelajaran

diantaranya mempersiapkan bahan ajar yang tepat, menguasai materi, menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat, memanfaatkan media pembelajaran, dan membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik. *Ketiga*; kendala yang dihadapi guru PAI kelas X.2 yaitu kendala cuaca yang panas mengakibatkan peserta didik mengantuk. Kendala lainnya yaitu adanya peserta didik yang izin keluar namun lama kembali ke dalam kelas.

**Kata kunci:** Upaya guru, pembelajaran, efektif, efisien

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dengan demikian, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalam terjadi atau berlangsung suatu proses pendidikan, karena itulah, pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia dalam melestarikan hidupnya.

Pendidikan adalah suatu proses pembinaan tingkah laku pada peserta didik yang harus bisa belajar berpikir, berperasaan, dan bertindak lebih sempurna dan baik dari pada yang sebelumnya. Dalam mencapai tujuan tersebut, maka pendidikan harus diarahkan kepada keseluruhan aspek pribadi dan meliputi aspek jasmani, mental kerohanian maupun aspek moral.

Pendidikan agama Islam (PAI) adalah upaya sadar, terencana, dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits (Anwar, 2021).

Guru merupakan salah satu profesi yang dibutuhkan oleh dunia pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok yang diteladani oleh para peserta didik. Maka peran guru sangat penting dalam mengelola kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Peran guru yaitu dapat memberikan teladan dan senantiasa mencurahkan perhatiannya terhadap proses pembelajaran agar peserta didiknya memiliki pengetahuan, perilaku serta keterampilan untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien yang membuat interaksi antara guru dan peserta didik terjalin dengan baik.

Pembelajaran yang tepat ialah peserta didik lebih aktif dan lebih berperan dalam jalannya proses pembelajaran. Pembelajaran seperti ini akan membentuk dan mempengaruhi pribadinya. Oleh karena itu, guru sangat menentukan efektif atau tidaknya proses pembelajaran di dalam kelas nantinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien di dalam kelas, sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal (Muhammad Afandi, 2013).

Proses pembelajaran merupakan suatu rentetan kegiatan guru untuk menumbuhkan dan mempertahankan proses pembelajaran yang efektif yang meliputi tujuan pembelajaran, pengaturan penggunaan waktu luang, pengaturan ruang dan alat

perlengkapan pelajaran di kelas, serta pengelompokan peserta didik dalam pembelajaran. Tujuan umum pengelolaan kelas ialah menyediakan fasilitas kelas, mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat-alat belajar dan membantu peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik juga memerlukan sesuatu yang memungkinkan untuk dapat berkomunikasi secara baik dengan guru, teman maupun lingkungannya, kebutuhan akan bimbingan, dan perhatian guru yang berbeda untuk setiap individual peserta didik. Untuk menciptakan suasana yang menumbuhkan gairah belajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik, mereka butuh pengorganisasian proses pembelajaran yang baik (Haudi, 2021).

Berdasarkan observasi awal pada saat penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Rengat Barat pada bulan september-november 2023, maka penulis melihat upaya-upaya guru dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien sudah dilaksanakan akan tetapi penulis masih menjumpai fenomena-fenomena di antaranya:*pertama*;Masih ada peserta didik yang kurang bersemangat ketika mengikuti pembelajaran.*Kedua*;Masih ada peserta didik yang tidak memperhatikan gurunya menerangkan pelajaran.*Ketiga*;Masih ada peserta didik yang kurang berani dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, artinya menceritakan suatu keadaan untuk mengambil suatu kesimpulan, maka pada umumnya penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian nonhipotesis sehingga dalam langkah penelitian tidak perlu ada hipotesis (Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kondisi lapangan. Penulis diharuskan untuk fleksibel dan mengamati penuh dengan semua objek yang diteliti. penulis berhubungan langsung dengan masyarakat atau narasumber yang akan diteliti, untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang diajukan.

Informan dalam penelitian ini yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, sedangkan informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci. Pada penelitian ini, penulis menetapkan guru PAI sebagai informan kunci dan informan pendukung yaitu kepala sekolah dan peserta didik SMA Negeri 1 Rengat Barat.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diinginkan. Dalam mengumpulkan data dilapangan penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan penulis sebagaimana miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disini mengacu pada observasi, wawancara dan dokumentasi yang merupakan cara pengumpulan data-data yang ada dan didapatkan penulis.

### 1. Proses Pembelajaran PAI kelas X.2 di SMA Negeri 1 Rengat Barat

Pembelajaran PAI adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam belajar agama Islam. Sebagai salah satu mata pelajaran yang mengandung muatan ajaran Islam dan tatanan nilai kehidupan Islami, pembelajaran PAI perlu diupayakan melalui perencanaan yang baik agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan dan pengembangan kehidupan peserta didik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI yaitu *pertama*; peserta didik disiapkan untuk mencapai tujuan, dalam arti dibimbing, diajari atau dilatih dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam. *Kedua*; pendidik melakukan kegiatan bimbingan dan latihan secara sadar terhadap peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam. *Ketiga*; kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam peserta didik.

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan peserta didik atau bagaimana membuat peserta didik dapat belajar dengan mudah dan terdorong oleh kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhannya.

Berdasarkan hasil obsevasi, Proses pembelajaran PAI kelas X.2 dipegang oleh Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. Jumlah total seluruh peserta didik di kelas X.2 yaitu berjumlah 33 peserta didik terdiri dari 29 peserta didik beragama Islam dan 4 peserta didik non muslim.

Berikut gambaran proses pembelajaran PAI di kelas X.2, yaitu:

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan pengamatan, dalam setiap masuk kelas Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. selalu membawa modul ajar, buku pelajaran dan buku penilaian sebagai pegangan dalam proses pembelajaran

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

##### 1) Pendahuluan

Dalam tahap pendahuluan ini, Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I membangun kebiasaan-kebiasaan yang baik serta memberikan teladan kepada peserta didik dengan baik. Senyum, salam dan sapa setiap masuk ke ruang kelas menjadi kebiasaan Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I dalam memberi keteladanan yang baik kepada peserta didik. Kemudian Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I menunjuk ketua kelas untuk mengambil Handphone setiap peserta didik kelas X.2 yang ditiptkan dan disimpan diruangan wakasek. Handphone tersebut nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran bertujuan membantu proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu dalam rangka membangun kedisiplinan, Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. tidak lupa mengecek kehadiran peserta didik satu persatu yang bertujuan untuk mengetahui keadaan para peserta didik masuk sekolah atau tidak, sakit, izin atau alpa. Kemudian Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I

memberikan motivasi kepada peserta didik guna mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. juga menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari tersebut.

2) Inti

Pada tahap ini Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang bermacam-macam. Berdasarkan pengamatan metode pembelajaran yang digunakan antara lain, ceramah, diskusi, dan tanya jawab, sedangkan model pembelajarannya yaitu *problem based learning* untuk pembahasan materi tentang menghindari akhlak madmumah dan membiasakan akhlakmahmudah agar hidup nyaman dan berkah.

Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. mulai menjelaskan materi-materi yang akan dibahas pada hari itu. Peserta didik di suruh untuk memperhatikan, hal ini bertujuan agar peserta didik fokus dan mengerti dengan materi yang akan dikerjakan nantinya. Selanjutnya, Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari baik di buku pelajaran maupun internet melalui Hp yang telah diperbolehkan dibawa dan mencatatnya dibuku tugas. Tugas yang diberikan Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. mengenai definisi sifat temperamental (*ghadhab*), faktor penyebab sifat *ghadhab*, contoh sifat *ghadhab*, dan cara menghindari sifat *ghadhab*. Setiap peserta didik diharapkan dapat mengerjakan tugas dengan tepat dan cepat. Kemudian setelah itu, Ibu Dra. Hj. Ratnawilis berkeliling melihat peserta didik mengerjakan tugas yang telah diberikan. Peserta didik terlihat ada yang mengerjakan secara mandiri dan ada secara berkelompok, para peserta didik mengerjakan tugas tersebut dengan antusias baik mencari melalui buku pelajaran maupun melalui media internet dengan HP. Terlihat para peserta didik dapat dengan mudah menemui jawaban dari materi yang telah ditugaskan. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan mudah dan cepat.

Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugas yang diberikan. Kemudian Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. menunjuk beberapa peserta didik yang telah selesai tersebut untuk mempresentasikan hasil yang telah ditemuinya. sedangkan, peserta didik yang lain, diberi kesempatan oleh guru untuk berperan aktif mendengarkan dan mengajukan pertanyaan maupun memberikan gagasan/pendapat. Akan tetapi terlihat beberapa peserta didik pasif (diam), tetapi mereka masih bersedia memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Selain peserta didik lain yang pasif dalam proses pembelajaran juga terlihat ada peserta didik yang tidak memperhatikan temannya dalam menjelaskan atau mempresentasikan, peserta didik tersebut malah sibuk bicara-bicara sendiri, sehingga mengganggu jalannya proses pembelajaran. kemudian Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. memberikan umpan balik kepada peserta didik tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan, namun dikarenakan peserta didik tersebut kurang memperhatikan temannya mempresentasikan peserta didik tersebut tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Lalu Ibu Dra. Hj. Ratnawilis meminta peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dan kemudian peserta didik menjawab

pertanyaan dengan benar dan peserta didik yang kurang antusias tadi disuruh mengulangi jawaban dari temannya tersebut, sehingga terlihat peserta didik mengerti dengan materi pembelajaran pada hari tersebut. Terakhir terlihat Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. meminta seluruh peserta didik mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan dan terlihat seluruh peserta didik mengumpulkan tugas tersebut.

Setelah kegiatan inti selesai, Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. memberikan umpan balik positif dan penguatan berupa konfirmasi terhadap hasil yang telah disampaikan peserta didik. Mulai dari menjelaskan materi yang belum jelas dan menjawab pertanyaan peserta didik yang belum terjawab.

### 3) Penutup

Pada tahap ini Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. bersama peserta didik menyimpulkan isi materi pelajaran dan memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif untuk lebih berperan aktif, menghargai, dan memperhatikan teman yang sedang presentasi dan tidak ribut sendiri-sendiri.

Kemudian Ibu Dra. Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri dengan doa bersama, serta mengucapkan salam kepada peserta didik saat meninggalkan ruang kelas.

Demikianlah gambaran pelaksanaan pembelajaran di kelas X.2. kesimpulan yang terlihat dari hasil observasi guru telah mempersiapkan bahan ajar dengan baik, terlihat juga guru telah menjelaskan materi dengan baik juga menggunakan metode dan model yang beragam serta menggunakan media seperti Hp untuk mempermudah dalam proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai yang diharapkan guru walaupun dalam proses pembelajaran tersebut masih terlihat beberapa peserta didik belum berpartisipasi aktif.

## 2. Upaya-upaya yang Dilakukan oleh Guru dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Efektif dan Efisien pada Mata Pelajaran PAI kelas X.2 di SMA Negeri 1 Rengat Barat

Sebelum proses pembelajaran berlangsung hendaknya guru membuat persiapan-persiapan akan upaya-upaya yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran agar berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh Ibu Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien pada pelajaran PAI kelas X.2 di SMA Negeri 1 Rengat Barat, antara lain:

- a. Menyusun atau membuat bahan ajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- b. Menguasai materi yang akan diajarkan.
- c. menggunakan strategi/model pembelajaran dan metode-metode pembelajaran yang tepat. Untuk model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *problem based learning*. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, tanya jawab dan praktik.

- d. Menggunakan media pembelajaran, untuk media pembelajaran yang digunakan yaitu handphone. Dengan memanfaatkan media handphone ini Para peserta didik dapat dengan mudah menyelesaikan tugas yang diberikan dan peserta didik juga dapat mengetahui lebih luas tentang materi yang dipelajari.
  - e. Membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik.
- 3. Kendala yang Ditemukan Oleh Guru dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Efektif dan Efisien Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X.2 Di SMA Negeri 1 Rengat Barat**

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa kendala yang ditemukan guru dan cara mengatasinya sebagai berikut:

- a. Suasana ruangan yang panas dikarenakan cuaca yang panas.  
Suasana ruangan yang panas menjadi salah satu kendala yang dihadapi guru disaat proses pembelajaran. Suasana ruangan yang panas diakibatkan oleh cuaca yang panas, hal ini menjadi kendala yang membuat adanya peserta didik yang mengantuk dan menjadi kurang berkonsentrasi disaat belajar. Dapat disimpulkan bahwa kondisi cuaca mempengaruhi efektif dan efisiennya proses pembelajaran.
- b. Peserta didik yang terlambat dan peserta didik yang izin keluar tapi lama kembali kedalam kelas

Kendala ini sering terjadi disaat proses pembelajaran tidak hanya pada pelajaran PAI saja pelajaran lainnya juga. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran PAI kelas X.2 beliau menyampaikan:

“Ya terkadang disaat saya mengajar ada peserta didik yang permisi izin keluar bilangnya mau ke wc mau buang air kecil setelah diizinkan peserta didik tersebut lama kembali ke dalam kelas, sehingga menyebabkan peserta didik tersebut ketinggalan dengan materi yang disampaikan. Disaat peserta didik tersebut masuk ke dalam kelas untuk melanjutkan pembelajaran jadi tidak mengerti lagi dengan apa yang saya sampaikan dan waktu pembelajaran juga terpakai untuk menasihati peserta didik tersebut. Tak hanya itu terkadang peserta didik tersebut meminta dijelaskan kembali materi yang telah saya sampaikan, hal ini kan sangat mengganggu” (Ratnawilis, 2024).

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa peserta didik yang izin keluar kelas dengan alasan tertentu dan berlama-lama diluar dapat membuat tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Rengat Barat kelas X.2 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Proses pembelajaran PAI di kelas X.2 SMA Negeri 1 Rengat Barat dari hasil observasi terlihat ibu Hj. Ratnawilis, M.Pd.I. menguasai materi dengan sangat baik, menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab serta memanfaatkan media handphone yang dimiliki peserta didik untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan dapat mengetahui materi yang lebih luas tidak hanya dari buku pelajaran saja.

2. Upaya yang dilakukan oleh guru bidang studi PAI kelas X.2 dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien adalah antara lain, mempersiapkan bahan ajar, mempersiapkan dan memahami materi pembelajaran, menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai, merencanakan media pembelajaran yang dimanfaatkan serta membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik.
3. Faktor kendala dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien adalah kondisi cuaca yang panas membuat suasana diruangan menjadi panas, sehingga membuat peserta didik mengantuk dan tidak fokus dalam belajar. Faktor kendala lain yaitu adanya peserta didik izin keluar namun lama kembali ke dalam kelas yang menyebabkan terganggunya proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. S. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Upaya Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Anak SMP. *Journal of Islamic Education Counseling*, 1(1), 32.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Muhammad Afandi, E. C. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.